

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Semende Darat Laut merupakan Luas lahan terluas, produksi terbesar dan jumlah petani paling banyak yang mengusahakan usahatani kopi. Pengumpulan data di lokasi ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sugiyono (2017) penelitian survey adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode acak sederhana. Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*), yaitu bila setiap unit dalam populasi diberi peluang sama untuk terpilih. Metode ini merupakan metode yang cukup mudah dan biasa digunakan pada populasi yang memuat karakteristik unit (unit) bersifat relatif homogen. Jumlah populasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1. Luas Lahan kopi rakyat 1 ha di Kecamatan Semende Darat Laut, 2021

No	Nama Desa	Jumlah petani (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1	Pulau Panggung	35	23
2	Muara dua	23	15
3	Penyandingan	15	10
4	Tanah Abang	20	12
5	Prapau	13	11
6	Pagar Agung	16	11
7	Karya nyata	20	12
8	Penindayan	23	14
9	Babatan	20	12
10	Muara Danau	16	11
Total		201	133

Sampel metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Purposive Sampling* yaitu dengan pemilihan sampel dengan tujuan tertentu, dengan jumlah populasi 201 orang petani kopi rakyat dengan menggunakan rumus Slovin (Ridwan, 2005).

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

Jumlah populasi adalah sebesar 201 orang petani, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka didapat perhitungan berikut:

$$N = 201/201 (0,05)^2 + 1 = 133$$

Jadi Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 133 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yaitu:

1) Penyebaran Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Menurut sugiyono (2005), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya,

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari Responden. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada petani kopi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Menurut sugiyono (2017), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih sedikit/kecil. Adapun teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang pendapatan, factor yang mempengaruhi pendapatan serta kontribusinya terhadap petani kopi.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah pada pertama penelitian ini, yaitu menganalisis seberapa besar pendapatan petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama maka dengan menghitung pendapatan yang di terima oleh petani kopi, dengan melakukan perhitungan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- Y : Income (Pendapatan) (Rp/Tahun)
- TR : Total Revenue (Total Penerimaan) (Rp/ Tahun)
- TC : Total Cost (Biaya Total) (Rp/ Tahun)
- Q : Quantity (Unit/ Tahun)
- P : Price (Harga) (Rp/Unit/ Tahun)
- TFC : Total Fixed Cost (Biaya Tetap Total) (Rp/ Tahun)
- TVC : Total Variabel Cost (Biaya Variabel Total) (Rp/ Tahun)

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- $TR > TC$, maka usahatani kopi rakyat menguntungkan petani
- $TR < TC$, maka usahatani kopi rakyat merugikan petani
- $TR = TC$, maka usahatani kopi rakyat mengalami impas (*break event point*)

Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kopi digunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan formula sebagai berikut (Wibowo, 2000):

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Tanda harapan koefisien:

$$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, 0 ; X_6 < 0$$

Keterangan:

b_i = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

X_i = Variabel bebas (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

e = *Error* atau gangguan dalam persamaan Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga formulasinya dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = Pendapatan (Rp)

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk $i = 1, 2, 3, 4, 5$)

X_1 = Produksi (Kg/ha/thn)

X_2 = Harga (Rp/kg)

X_3 = Penerimaan (Rp/ha/produksi)

X_4 = Luas Lahan (Ha/thn)

X_5 = Pestisida (Rp)

Guna menguji apakah keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Kuadran Tengah Regresi}}{\text{Kuadran Tengah Sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 , berarti keseluruhan variabel independen tidak memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen).
- b. $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 , berarti keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen)

Guna mengetahui seberapa besar variasi dependen disebabkan oleh variabel independen, maka dihitung nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadran Regresi}}{\text{Jumlah Kuadran Tengah}}$$

$$R^2 = \text{Nilai } R^2 \text{ berkisar } 0 \leq R^2 \leq 1$$

Seringkali nilai koefisien determinasi (R^2) meningkat jika jumlah variabel bebas ditambahkan pada model sehingga menurunkan derajat bebas. Penilaian tentang hal ini dapat dipergunakan nilai koefisien determinasi adjusted dengan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2000):

$$R^2 \text{ Adjuster} = R^2 [(n - 1) / (n - k - 1)]$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas dalam model penduga

n = Jumlah data

Apabila hasil pengujian diperoleh $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadran Sisa}}{\text{Jumlah Tengah Sisa}}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i

S_{b_i} = Standart deviasi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan:

- $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).
- $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 yang berarti variabel independen memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).

Untuk menguji hipotesis ketiga tentang kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat digunakan prosentase kontribusi dengan formulasi sebagai berikut (Hasib, 2004):

$$Z = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

Z = % kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat.

A = pendapatan usahatani kopi rakyat (Rp/tahun)

B = pendapatan total keluarga petani kopi rakyat (Rp/tahun)

Menurut (Kumala, 2011), kriteria pengambilan keputusan:

- (1) $Z \leq 33,3\%$ maka kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat adalah rendah terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat.
- (2) $33,4\% < Z \leq 66,6\%$ maka kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat adalah sedang terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat
- (3) $Z > 66,7\%$ maka kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat adalah tinggi terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat